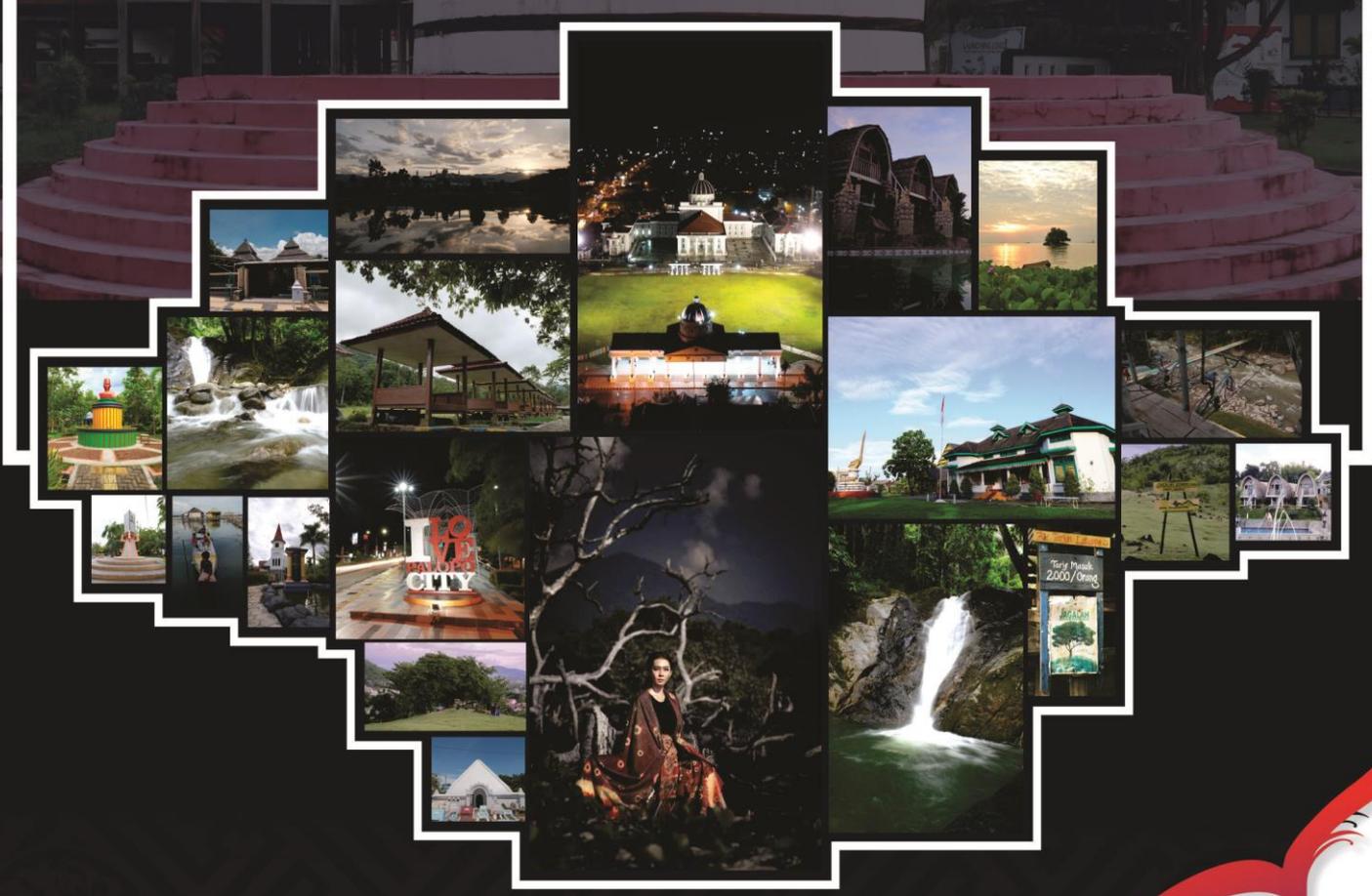




DINAS PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF
KOTA PALOPO

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TA. 2022



Pariwisata Ekraf Palopo



pariwisata_ekraf_palopo



KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , atas bimbingannya sehingga penyusunan buku laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 dapat tersusun dan diselesaikan. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 disusun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviui atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 ini menjabarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan penetapan sasaran dan indikator kinerja tahun 2022, yang termuat dalam revisi Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2018-2023.

Atas diselesaikannya Penyusunan LAKIP ini Kami mengucapkan terima kasih dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Palopo, 11 Januari 2023
Kadis Pariwisata & Ekonomi Kreatif
Kota Palopo

Dra. Munasirah. M.Si
Pangkat : Pembina utama muda, IV/c
N I P. : 19670326 198603 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN SINGKAT	1
1. KEDUDUKAN	1
2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
3. SUSUNAN ORGANISASI	3
BAB II PERENCANAAN KERJA DAN PERJANJIAN KINERJA.....	10
A. VISIDAN MISI	10
1. RUMUSAN VISI DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.....	11
2. PERNYATAAN MISI	11
B. TUJUAN DAN SASARAN	12
1. TUJUAN	12
2. SASARAN	13
C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	16
1. KEBIJAKAN	16
2. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.....	24
B. PROGRAM YANG DILAKUKAN	28
C. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	28
D. REALISASI ANGGARAN	30

BAB IV PENUTUP	31
A. TINJAUAN UMUM	31
B. SARAN TINDAK LANJUT	31
LAMPIRAN	33

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. GAMBARAN SINGKAT ORGANISASI

1. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Penyusunan laporan kinerja instansi Pemerintah Kota Palopo, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan MENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara rivi u atas laporan kinerja.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik.

Sesuai Peraturan Walikota Palopo Nomor 31 Tahun 2016, tentang susunan organisasi, Kedudukan, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di pimpin oleh seorang Kepala Dinas, Sekretaris, 3 (Tiga) Kepala Bidang dan 11 (Sebelas) Sub Bagian/Seksi Jabatan.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo yaitu melaksanakan tugas Pemerintahan dalam bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta tugas lain yang diserahkan oleh Walikota.

Fungsi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota palopo yaitu :

1. Membantu Walikota dalam menyusun program dan merumuskan kebijakan pembangunan yang mengacu kepada dokumen bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang meliputi bidang pariwisata dan Ekonomi kreatif , serta tugas lain yang diberikan oleh Walikota.
3. Melaksanakan dan mengkoordinasikan rencana program dan kegiatan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang terhadap sektor pemerintah, swasta dan masyarakat.
4. Memfasilitasi pelaksanaan pengembangan sarana objek pariwisata yang meliputi penataan objek wisata, peningkatan sarana akomodasi pariwisata dan promosi pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif.
5. Mengkoordinasikan kerjasama dengan instansi dan pihak terkait dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
6. Menyusun rencana tahunan atau Renja untuk kelanjutan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Dari tugas pokok dan fungsi tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo telah melaksanakan berbagai program kegiatan Tahun 2022 berdasarkan rencana kerja yang berpedoman pada perundang – undangan yang berlaku serata mengupayakan peningkatan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) maupun aspek sarana prasaran kerja, serta peningkatan kualitas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

3. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri atas :
 - ❖ Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - ❖ Sub. Bagian Perencanaan, keuangan, Evaluasi dan Tindaklanjuti
- c. Bidang Pengembangan Destinasi dan Usaha Pariwisata
- d. Bidang Promosi, Pengembangan Sumber Daya dan Peran Serta masyarakat.
- e. Bidang Ekonomi Kreatif

➤ **BAGIAN SEKRETARIAT**, mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana kegiatan Dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup sekretariat;
4. Menyusun, merancang, mengoreksi, memaraf dan atau menandatangani naskah dinas;
5. Melaksanakan koordinasi kepada seluruh bidang dan menyiapkan bahan penyusunan program;
6. Melaksanakan koordinasi kegiatan sehingga terwujud sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan kegiatan;
7. Melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja;
8. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengolahan data dan informasi;
9. Melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan ketatausahaan;

10. Melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan administrasi umum dan aparatur;
11. Melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan administrasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
12. Melaksanakan koordinasi dan pembinaan penyusunan rencana kebutuhan anggaran;
13. Melaksanakan pembinaan, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
14. Melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang;
15. Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
16. Melaksanakan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
17. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sekretaris dan memberi saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan;
18. Menilai prestasi kerja bawahan; dan
19. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan Kepala Dinas, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

Tugas Sub Bagian umum dan kepegawaian, terdiri dari :

1. Menyusun rencana kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan;
3. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
4. Menyusun, merancang, mengoreksi, memaraf dan atau menandatangani naskah dinas;
5. Melaksanakan rencana kegiatan;
6. Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan barang milik daerah/negara;
7. Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
8. Melaksanakan urusan kepegawaian;

9. Melaksanakan urusan hukum dan perundang-undangan;
10. Melakukan urusan ketatausahaan, kearsipan, kehumasan dan pengelolaan informasi publik;
11. Melaksanakan evaluasi dan penyusunan organisasi serta ketatalaksanaan;
12. Melaksanakan penyimpanan, pemilahan, pemindahan dan penjadwalan serta pemusnahan arsip;
13. Melaksanakan pengusulan penghapusan dan pemindah tanganan aset;
14. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
15. Menilai prestasi kerja bawahan; dan
16. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh Sekretaris, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

Tugas Sub Bagian Perencanaan, evaluasi, Keuangan dan tindak

lanjut, terdiri atas :

1. Melaksanakan penyusunan rencana program, anggaran dan kegiatan;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksana tugas;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup sekretariat;
4. Menyusun, merancang, mengoreksi, memaraf dan atau menandatangani naskah dinas;
5. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja;
6. Melaksanakan sistem akuntansi dan verifikasi dokumen keuangan;
7. Menyiapkan bahan dan melaksanakan evaluasi realisasi anggaran;
8. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan;
9. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kegiatan;

10. Melaksanakan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
11. Melaksanakan pengelolaan data dan kerjasama;
12. Menilai prestasi kerja bawahan; dan
13. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh Sekretaris, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

➤ **TUGAS BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN USAHA PARIWISATA, terdiri atas :**

1. Mengoordinasikan pengembangan usaha Kepariwisataan;
2. Mendata sarana dan usaha Pariwisata;
3. Menyiapkan rekomendasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP);
4. Memantau dan mengevaluasi pengelolaan usaha Pariwisata;
5. Melakukan pengarahan terhadap seksi-seksi dibawahnya;
6. Melakukan pengawasan dan penertiban terhadap usaha kepariwisataan;
7. Melaksanakan Sosialiasasi Pengembangan Destinasi dan Usaha;
8. Melakukan Pembinaan terhadap usaha Pariwisata;
9. Menyusun kebijakan, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengembangan destinasi, usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
10. Melakukan analisis data bidang Pengembangan destinasi, usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
11. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya, organisasi dan asosiasi dunia usaha di bidang Pengembangan destinasi, usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
12. Membuat laporan hasil kegiatan bidang Pengembangan sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan untuk menjadi bahan dalam penentuan kebijakan;

13. Mendistribusikan tugas dan pemberian petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada bawahan serta mengevaluasi hasil kerja bawahan;
14. Menilai prestasi kerja bawahan; dan
15. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

➤ **TUGAS BIDANG PROMOSI, DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PERAN SERTA MASYARAKAT** terdiri atas :

1. Mengoordinasikan promosi, pengembangan sumber daya dan peran serta masyarakat pariwisata;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan promosi, pengembangan dan kerjasama pengelolaan usaha Pariwisata;
3. Melakukan pengarahan terhadap seksi-seksi dibawahnya;
4. Melakukan promosi kepariwisataan;
5. Melaksanakan Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisata;
6. Melakukan pembinaan kerjasama usaha dan sarana pariwisata;
7. Membina lembaga pariwisata;
8. Menyusun kebijakan, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Promosi, Pengembangan Sumber Daya dan Peran Serta Masyarakat;
9. Melakukan analisis data bidang Promosi, Pengembangan Sumber Daya dan Peran Serta Masyarakat;
10. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya, organisasi dan asosiasi dunia usaha di bidang Promosi, Pengembangan Sumber Daya dan Peran Serta Masyarakat;
11. Membuat laporan hasil kegiatan bidang Promosi, Pengembangan Sumber Daya dan Peran Serta Masyarakat Pariwisata serta memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan untuk menjadi bahan dalam penentuan kebijakan;

12. Mendistribusikan tugas dan pemberian petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada bawahan serta mengevaluasi hasil kerja bawahan;
13. Menilai prestasi kerja bawahan; dan
14. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

➤ **TUGAS BIDANG EKONOMI KREATIF**, terdiri atas,

1. Mengoordinasikan pengembangan usaha ekonomi kreatif;
2. Mendata potensi dan pelaku usaha ekonomi kreatif;
3. Memantau dan mengevaluasi usaha ekonomi kreatif;
4. Memberikan dukungan kepada semua pemangku kepentingan ekonomi kreatif di bidang aplikasi dan game, developer, arsitektur, desain interior, film, animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio;
5. Melakukan pengarahan terhadap seksi-seksi dibawahnya;
6. Melakukan pengawasan dan penertiban terhadap usaha ekonomi kreatif;
7. Melaksanakan Sosialisasi Pembinaan Usaha Ekonomi Kreatif;
8. Melakukan Pembinaan terhadap usaha ekonomi kreatif;
9. Menyusun kebijakan, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pembinaan Usaha Ekonomi Kreatif;
10. Melakukan analisis data Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif;
11. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya, organisasi dan asosiasi dunia usaha di bidang Ekonomi Kreatif;
12. Membuat laporan hasil kegiatan bidang Ekonomi Kreatif serta memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan untuk menjadi bahan dalam penentuan kebijakan;
13. Mendistribusikan tugas dan pemberian petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada bawahan serta mengevaluasi hasil kerja bawahan;

14. Menilai prestasi kerja bawahan; dan
15. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

B. Isu – isu Strategis

Adapun isu – isu strategis dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

1. Kapasitas sumber daya manusia bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas masih belum memadai.
2. Mapping destinasi belum dilakukan (Inventarisasi dan sarana prasarana dimiliki) yang hasil akhirnya adalah penyusunan pola perjalanan dengan berbagai pilihan : wisata budaya, wisata belanja dan wisata alam.
3. Keterbatasan dana dalam pembangunan objek wisata untuk menjadi objek wisata yang berkualitas dan mempunyai daya tarik.

B A B II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja adalah aktivitas pengambilan keputusan di depan tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan dan dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program / kegiatan didalam perencanaan kinerja juga memberikan target tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program / kegiatan, dan proses ini menghasilkan suatu rencana kinerja instansi pemerintah, yang setidaknya Mengandung visi misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta menyediakan ukuran keberhasilan / kegagalan pelaksanaannya.

A. VISI DAN MISI

Perencanaan Strategis merupakan kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan yang dihadapi atau merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan terpadu yang ditetapkan oleh pimpinan dari berbagai alternatif untuk di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan, maka suatu organisasi harus terus menerus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut harus disusun dalam satu tahapan yang konsistensi dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Sejalan dengan hal tersebut di atas maka berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 dan PP 108 tahun 2000, maka perencanaan strategis harus mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

1. VISI DAN MISI

Perumusan Visi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif “ **TERWUJUDNYA KOTA PALOPO SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA YANG BERDAYA SAING, DIDUKUNG OLEH BUDAYA LUWU DAN EKONOMI KREATIF UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**”

2. PERNYATAAN MISI

Misi dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan luwu sebagai kekayaan dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia aparatur bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang didukung oleh sarana dan prasarana, serta penguasaan terhadap teknologi.
3. Mendorong peningkatan peluang usaha dan kesempatan kerja melalui fasilitasi pengembangan usaha dan peningkatan jejaring, serta penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual dan prestasi dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Melaksanakan pemasaran pariwisata yang lebih strategis, didalam dan diluar negeri, dengan memanfaatkan event promosi pariwisata, media, jaringan pemasaran pariwisata dan perkembangan teknologi informasi.
5. Meningkatkan peran serta pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pembangunan pariwisata daerah.

6. Melaksanakan beberapa kebijakan khusus dibidang pariwisata dalam rangka pengembangan desa – desa wisata, event – event pariwisata daerah, serta mewujudkan kota palopo sebagai destinasi wisata syariah, dan mewujudkan kota palopo sebagai destinasi wisata *meeting, incentive, conference and exhibition (MICE)*

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan utama pembangunan pariwisata da ekonomi kreatif daerah Kota Palopo yaitu terselenggaranya peningkatan dan mempertahankan pola relasi antara Pariwisata dan Ekonomi kreatif, serta Optimalisasi potensi destinasi wisata, adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pariwisata Kota Palopo terkemuka di Indonesia Bagian timur
- b. Mewujudkan Pariwisata berbasis alam dan budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan daerah
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan
- d. Meningkatkan produk domestic regional bruto, pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan
- e. Mewujudkan media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra pariwisata daerah apresiasi terhadapnya sehingga menarik kunjungan wisata
- f. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerjasama antar usaha pariwisata, memperluas lapangan kerja dan melaksanakan upaya-upaya untuk mendukung pelestarian dan pemberdayaan masyarakat
- g. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata dan pemasaran dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

2. Sasaran

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi, dalam bentuk terakhir dan akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu tahun, sasaran juga menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus peraturan daerah dalam penyusunan Program dan kegiatan yang bersifat spesifik terinci, terukur dan dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses rencana strategis (Renstra).

Dengan memacu pada tujuan diatas, maka sasaran utama dalam mengembangkan misi dinas pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Palopo adalah meningkatkan keberlangsungan pola hubungan yang harmonis antar Kepariwisata dengan Industri Ekonomi Kreatif di Kota Palopo dan bertambahnya destinasi wisata yang berfungsi untuk dikunjungi, adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Terdepannya Pariwisata Kota Palopo yang bertumpu pada keindahan alam dan tradisi budaya luwu dan unggul di indonesia.
- b. Terciptanya berbagai inovasi jenis daya tarik wisata
- c. Tersedianya Fasilitas pendukung kepariwistaan yang representative.
- d. Meningkatnya kualitas paket wisata yang variatif yang dikelola secara sinergis dan integritas antara pemerintah daerah dan atau oleh pelaku wisata.
- e. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan domestic maupun mancanegara.
- f. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan daerah.
- g. Terwujudnya pariwisata berbasis alam dan budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan daerah.
- h. Meningkatnya produk domestik regional bruto, pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan

- i. Terwujudnya media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra pariwisata daerah sebagai destinasi wisata daerah.
- j. Terwujudnya industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi di bidang pariwisata, kerjasama antar usaha pariwisata, memperluas lapangan kerja dan melaksanakan upaya-upaya untuk mendukung pelestarian dan pemberdayaan masyarakat.
- k. Terwujudnya kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.
- l. Terwujudnya pariwisata sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan daerah.
- m. Terciptanya sumberdaya manusia pariwisata yang handal dan profesional.
- n. Terciptanya masyarakat sadar wisata untuk mendukung terciptanya sapta pesona.

**Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja utama
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator kinerja utama
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya SDM Pengelolah Ekonomi Kreatif pendukung Pariwisata dan SKPD yang berkompeten handal dan Profesional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas aparatur SKPD	Persentase SKPD yang memiliki dan menerapkan SOP/SPM (%)
2	Mempertahankan pola relasi Pariwisata dan Ekonomi kreatif	Cakupan potensi dan produk wisata serta sektor ekonomi kreatif yang dipromosikan	Cakupan usaha Ekonomi kreatif Pendukung pariwisata yang dibina (IKU 2)
3	Optimalisasi potensi destinasi wisata	Bertambahnya destinasi wisata yang berfungsi untuk dikunjungi	Persentase peningkatan pajak daerah dari sektor hotel dan persentase retribusi daerah dari sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. (IKU4 & 5)

4	Pengembangan jenis usaha dan paket wisata unggulan	Terciptanya berbagai inovasi jenis daya tarik wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisata (IKU 6)
5	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana wisata	Tersedianya fasilitas pendukung Kepariwisata yang representatif	Persentase peningkatan kunjungan wisata (IKU 6)
6	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Terciptanya sumberdaya manusia pariwisata yang handal dan profesional	Cakupan usaha ekonomi kreatif pendukung pariwisata yang dibina (IKU 3)
7	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata	Meningkatnya produk domestik regional bruto, pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan	Persentase peningkatan pajak daerah retribusi daerah dari sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (IKU 5-6)
8	Mengintensifkan pemanfaatan teknologi informasi dan Komunikasi dalam promosi	Terwujudnya media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra pariwisata daerah sebagai destinasi wisata daerah	Cakupan destinasi pariwisata yang dikerjasamakan (IKU 7)
9	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Terwujudnya industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi dibidang pariwisata, memperluas lapangan kerja dan melaksanakan upaya-upaya untuk mendukung pelestarian dan pemberdayaan masyarakat	Cakupan destinasi pariwisata yang dikerjasamakan (IKU 7)
10	Koordinasi pembangunan obyek pariwisata dengan lembaga/ dunia usaha	Terwujudnya kelembagaan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara professional, efektif dan efisien	Cakupan destinasi pariwisata yang dikerjasamakan (IKU 7)
11	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Meningkatnya kualitas paket wisata yang variatif, yang dikelola secara sinergis dan terintegrasi antara pemerintah daerah dan atau pelaku wisata	Cakupan destinasi pariwisata yang dikerjasamakan (IKU 7)
12	Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang berorientasi bisnis dan berbasis teknologi	Penguatan dan fasilitas pengembangan inkubator teknologi dan bisnis	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dilatih (IKU 4)

C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

1. KEBIJAKAN

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan upaya untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki, sehingga memberikan manfaat maksimal terhadap pencapaian visi dan misi organisasi.

Dengan memperhatikan lingkungan strategis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kota Palopo, baik internal maupun external, maka disusunlah strategi untuk memaksimalkan segenap kekuatan untuk meraih/memanfaatkan peluang dan meminimalisir pengaruh kelemahan terhadap peluang organisasi, strategi tersebut dirumuskan dengan menggunakan “*Metode Analisis SWOT*”

Pendekatan “*Analisis SWOT*” (*Strenght Weekness Opportunity Treathment*) disajikan untuk melihat kompleksitas permasalahan yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Ekonomi kreatif sebagai strategi untuk mengatasi kelemahan dan menanggulangi ancaman, serta memanfaatkan kekuatan dan peluang guna mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

A. FAKTOR INTERNAL

1. Kekuatan (*Strength*)

- Jumlah personil yang cukup untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi;
- Sarana dan prasarana organisasi yang memadai;
- Komitmen pimpinan dan staf untuk melaksanakan kegiatan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
- Semangat dan motifasi kerja staf yang tinggi

2. Kelemahan (*Weakness*)

- Kurangnya pemahaman Aparatur terhadap Potensi Wisata / Sadar Wisata.
- Rendahnya pengelolaan destinasi pariwisata khususnya dalam pengemasan daya tarik wisata kedalam produk pariwisata dan paket-paket wisata;

- Lemahnya SDM aparatur pengelola obyek wisata.
- Belum optimalnya pengelolaan usaha jasa dan sarana wisata;

B. FAKTOR EKSTERNAL

1. Peluang (*Opportunity*)

- Pesatnya Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi dan komunikasi
- Tersedianya kesempatan aparatur untuk mengembangkan kualitas SDM melalui pendidikan;
- Banyaknya Pelaku Ekonomi Kreatif
- Pelaksanaan Keuangan Daerah yang lebih besar

2. Ancaman (*Treatment*)

- Rendahnya dukungan masyarakat akan kecintaan terhadap pariwisata dan produk lokal;
- Masih kurangnya kapasitas kelembagaan masyarakat untuk pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri.
- Terbatasnya anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana destinasi wisata
- Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya CHSE.

Berdasarkan hasil analisis “SWOT” diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran untuk melaksanakan kekuatan dalam meraih peluang, dan meminimalisir kelemahan dan ancaman, sehingga keseluruhan potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi.

A. Strategi SO

- Memanfaatkan jumlah personil yang cukup untuk memahami pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Optimalkan sarana dan prasarana organisasi untuk meningkatkan kesempatan aparatur mengembangkan kualitas SDM;
- Memanfaatkan komitmen pimpinan untuk membina pelaku ekonomi kreatif;
- Memanfaatkan semangat dan motivasi kerja staf yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan keuangan daerah yang lebih besar.

B. Strategi WO

- Tingkatkan pemahaman aparatur terhadap potensi wisata / sadar wisata untuk mengantisipasi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi;
- Optimalkan pengelolaan destinasi pariwisata khususnya dalam pengawasan daya tarik wisata kedalam produk pariwisata dan paket - paket wisata dengan cara memberikan kesempatan aparatur untuk mengembangkan kualitas SDM.
- Tingkatkan SDM aparatur pengelola objek wisata untuk membina pelaku ekonomi kreatif;
- Optimalkan pengelola usaha jasa dan sarana wisata dengan memanfaatkan keuangan daerah yang lebih besar.

C. Strategi ST

- Optimalkan personil yang cukup untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi untuk meningkatkan dukungan masyarakat akan kecintaan terhadap pariwisata dan produk lokal;

- Memanfaatkan sarana dan prasarana organisasi yang memadai untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pemasaran pariwisata dalam / luar negeri;
- Memanfaatkan komitmen Pimpinan dan staf untuk melaksanakan kegiatan mengantisipasi terbatasnya anggaran pembangunan destinasi wisata.
- Optimalkan semangat dan motivasi kerja staf yang tinggi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya CHSE.

D. Strategi WT

- Meningkatkan pemahaman aparaturnya terhadap potensi wisata / sadar wisata untuk meningkatkan dukungan masyarakat akan kecintaan terhadap pariwisata dan produk lokal;
- Optimalkan pengelolaan destinasi pariwisata khususnya dalam pengembangan daya tarik wisata kedalam produk pariwisata dan paket wisata untuk mengantisipasi kurangnya kapasitas kelembagaan masyarakat
- Optimalkan SDM aparaturnya pengelolaan objek wisata untuk mengantisipasi terbatasnya anggaran pembangunan destinasi.
- Optimalkan pengelolaan usaha jasa dan sasaran pariwisata untuk mengantisipasi rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya CHSE.

2. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan strategi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja lembaga yang dapat berasal dari dalam lingkungan (**Internal**) lembaga maupun faktor-faktor yang berasal dari lingkungan (**Eksternal**) lembaga, pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal dapat menjadi pendukung dan penghambat sehingga indentifikasi dan analisa faktor-faktor tersebut perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil identifikasi dan kajian faktor yang berpengaruh dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Lingkungan Strategis Internal

a. Sumber Daya Manusia

Dalam mengukur kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia, yang berupa kesiapan, keahlian, ketrampilan dan profesionalisme dalam menggerakkan roda organisasi. Kondisi sumber daya manusia lingkup Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo tahun 2022, dimana seluruh formasi jabatan struktural telah terpenuhi serta telah didukung staf baik staf Pegawai Negeri Sipil (PNS) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun staf tenaga kontrak yang seluruhnya berjumlah 29 orang.

Kualitas sumber daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilihat dari kepangkatan dan golongan tahun 2022 dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Golongan IV	6	Orang
Golongan III	18	Orang
Golongan II	6	Orang
Tenaga Kontrak	28	Orang

Kualitas sumber daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilihat dari tingkat pendidikan formal yang ditamatkan tahun 2022 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Sarjana S2	4 Orang	
2	Sarjana S1	18 Orang	
3	Sarjana Muda	4 Orang	
4	SLTA	3 Orang	
Jumlah		29 Orang	

b. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana operasional dan penunjang dalam pelaksanaan tugas organisasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh kinerja lembaga. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana penunjang tugas operasional Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo pada tahun 2022 secara umum telah tersedia secara representatif, antara lain tersedianya ruangan kerja yang cukup representatif, tersedianya peralatan operasional perkantoran seperti komputer, laptop, mesin hitung, listrik AC dan air, serta kendaraan operasional roda empat dan roda dua.

c. Peraturan dan Kebijakan Organisasi

Selain dukungan sumber daya manusia yang tersedia, dukungan sarana dan prasarana, pelaksanaan tugas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sangat terdukung, dengan ditetapkannya Keputusan Walikota Palopo Nomor 31 Tahun 2016 tentang rincian tugas pokok dan fungsi jabatan pada Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo.

2. Lingkungan Strategis Eksternal

Kondisi dan potensi lingkungan eksternal merupakan cermin peluang, tantangan atau ancaman yang dihadapi oleh Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga diperlukan identifikasi atau analisis untuk memanfaatkan setiap peluang yang dihadapi dan meminimalisir setiap tantangan dan ancaman yang dihadapi. Adapun faktor-faktor eksternal yang dihadapi adalah :

a. Kebijakan Otonomi Daerah

Pariwisata di era otonomi daerah adalah wujud dari cita cita bangsa untuk memajukan kesejahteraan umum, dalam arti bahwa jika pariwisata dikelola dengan baik maka akan memberikan kontribusi secara langsung pada masyarakat di sekitar daerah pariwisata, terutama di sektor perekonomian secara tidak langsung pariwisata memberikan kontribusi signifikan kepada PAD.

Yang perlu mendapat perhatian bahwa pengembangan industri pariwisata di Kota Palopo terkait dengan berbagai faktor yang mau tidak mau berpengaruh dalam perkembangannya. Oleh karena itu perlu diketahui dan dipahami apa saja faktor – faktor yang secara faktual memegang peranan penting dalam pengembangan industri pariwisata khususnya dalam rangka penerapan otonomi daerah, sehingga pada akhirnya pengembangan industri pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan PAD dan mendorong Program Pembangunan Daerah.

b. Rendahnya Kapasitas penguasaan teknologi

Dengan berbagai kemajuan teknologi di segala bidang khususnya TI (Teknologi Informatika), telah menjadi sesuatu yang sangat menguntungkan dalam proses pemasaran pariwisata dan perkembangan industri ekonomi kreatif.

Bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ketersediaan sarana serta perkembangan teknologi tersebut tidak diikuti dengan penguasaan penggunaan teknologi sebahagian bagi pejabat-pejabat struktural dan Staf lingkup Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo.

c. Rendahnya Kualitas Partisipasi Masyarakat dan lembaga kemasyarakatan

Dalam Pengembangan di Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif masih sangat rendah kualitasnya, jelas terlihat di sekitar destinasi pariwisata sehingga kualitas program dan kegiatan belum berjalan secara optimal.

1. PROGRAM :

1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
2. Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3. Pemasaran Pariwisata
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

2. KEGIATAN:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah
6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
9. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
10. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
11. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
12. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
13. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

B A B III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi kinerja pada masing – masing indikator kinerja.

Sasaran	Indikator kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	125.000	172.910
	Jumlah destinasi pariwisata yang berkembang	2 lokasi	2 Lokasi
Meningkatnya daya saing	Lama Tinggal Wisatawan	2,5 Hari	2 Hari
Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD Sektor Pariwisata Terhadap Total Pendapatan Asli Daerah	4,4%	5%
Meningkatnya aktifitas ekraf secara kuantitas dan kualitas	Pembinaan sektor ekonomi kreatif dan mengadakan event - event sektor ekonomi kreatif	12 Sub sektor	12 Sub sektor

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Dinas Pariwisata terbentuk sejak Tahun 2018 dan berikut ini adalah perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 :

Sasaran Strategis	Indikator kinerja Utama	Capaian	
		2021	2022
Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	68.184	172.910
Meningkatnya daya saing	Lama Tinggal Wisatawan	1 Hari	2 Hari
Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD Sektor Pariwisata Terhadap Total Pendapatan Asli Daerah	5,23%	5%
Meningkatnya aktifitas ekraf secara kuantitas dan kualitas	Pembinaan sektor ekonomi kreatif dan mengadakan event - event sektor ekonomi kreatif	12 Sub sektor	12 Sub sektor

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN AWAL PERIODE RPJMD	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	105.000	130.000	172.910
2	Jumlah destinasi pariwisata yang berkembang	4 Lokasi	4 Lokasi	2 Lokasi
3	Lama Tinggal Wisatawan	2 Hari	2,5 Hari	2 Hari
4	% PAD Sektor Pariwisata Terhadap Total Pendapatan Asli Daerah	3,51%	4,6%	5%
5	Pembinaan sektor ekonomi kreatif dan mengadakan event - event sektor ekonomi kreatif	5 Subsektor (2017-2019)	12 Sub sektor	12 Sub sektor

4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan.

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 adalah :

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang cukup memadai dalam menjalankan tugas.
2. Adanya peraturan / petunjuk teknis yang jelas dalam melaksanakan kegiatan.
3. Besarnya dukungan dari para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Kota Palopo.
4. Pelaksanaan pemasaran promosi pariwisata yang intensif melalui sosial media dan pameran yang diselenggarakan baik di Kota Palopo maupun diluar Kota Palopo.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berdasarkan peraturan Walikota Palopo Nomor 40 Tahun 2021 tentang penjabaran perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kota Palopo Tahun anggaran 2022, Bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

a. Pendapatan

Yang terdiri dari Target Pendapatan Asli Daerah = Rp. 108.600.000,-

b. Belanja tidak langsung

Yang terdiri dari belanja pegawai = Rp. 2.451.664.000,-

c. Belanja langsung

Yang terdiri dari :

- Belanja pegawai = Rp. 42.000.000,-

- Belanja barang dan jasa = Rp. 731.041.300,-

- Belanja modal = Rp. 105.058.700,-

Jumlah Belanja

= Rp. 3.438.364.000,-

6. Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**B. PROGRAM YANG DILAKUKAN**

1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
2. Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3. Pemasaran Pariwisata
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

C. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah
6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
9. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
10. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
11. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
12. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
13. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

D. REALISASI ANGGARAN

Jumlah program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Tahun 2022 sebanyak 5 Program, 1 Program urusan wajib pada sekretariat dan 4 program urusan Wajib pada Bidang Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo, adapun Anggaran Daerah (APBD) yang dikelola beserta realisasinya sebagai berikut :

1. Pendapatan / Target	= Rp	108.600.000
2. Belanja tidak langsung	= Rp.	2.451.664.000
3. Belanja langsung	= Rp.	878.100.000
Jumlah Belanja	= Rp.	3.438.364.000
4. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2022		
- Pendapatan	= Rp.	80.550.000
- Belanja tidak Langsung	= Rp.	2.347.949.138
- Belanja Langsung	= Rp.	828.501.662
5. Sisa Anggaran T. A 2022		
- Belanja tidak Langsung	=Rp.	103.714.862
- Belanja Langsung	=Rp.	49.598.338

Adanya sisa tersebut karena ada selisih anggaran belanja tidak langsung dan sisa anggaran belanja langsung yang tidak terealisasi.

B A B IV

P E N U T U P

A. TINJAUAN UMUM

Persentase Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo T.A 2022 mencapai 94,73 % (Sangat Baik) Tidak tercapainya beberapa program/kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo T.A 2022 disebabkan antara lain :

- ❖ Minimnya penganggaran untuk program / kegiatan prioritas pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- ❖ Dukungan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.
- ❖ Kurangnya tenaga ahli yang bersertifikat kompetensi untuk 12 Sub Sektor Ekonomi Kreatif yang berada di Kota Palopo.
- ❖ Waktu pelaksanaan kegiatan berbenturan dengan event yang di laksanakan oleh pihak yang lain.
- ❖ Minimnya event promosi pariwisata baik didalam maupun diluar Kota Palopo

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam Pembangunan strategi pemecahan masalah yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo membutuhkan saran untuk merealisasi seluruh program kegiatan-kegiatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo yang terdiri dari :

1. Penganggaran untuk Program/Kegiatan Prioritas pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar lebih di tingkatkan.
2. Adanya peraturan / petunjuk teknis yang jelas dalam melaksanakan kegiatan.
3. Mencari Investor yang berminat mengelola Objek Wisata di Kota Palopo.

4. Agar Sarana dan Prasarana Wisata lebih diperhatikan untuk diberi penganggaran.
5. Perlunya dukungan dari para pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
6. Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dan berkesinambungan antara pihak Eksekutif dan Legislatif serta Masyarakat Kota Palopo dalam perencanaan dan pengembangan program/kegiatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo.
7. Rutin melakukan kegiatan promosi wisata tentang berbagai potensi obyek wisata Kota Palopo untuk menarik investor menanamkan modalnya dalam pembangunan pariwisata Kota Palopo.

Semua Program Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo tersebut perlu mendapat perhatian dalam hal ini penyediaan dana operasional yang cukup, pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata yang lebih baik serta penambahan tenaga SDM yang mampu dan mempunyai kompetensi serta moral/akhlak yang cukup baik untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan serta tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Demikian LAKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk bahan seperlunya.

Palopo, 11 Januari 2023
Kadis Pariwisata & Ekonomi Kreatif
Kota Palopo



Dra. Munasirah. M.Si
Pangkat : Pembina utama muda, IV/c
N I P. : 19670326 198603 2 005

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo

Tahun Anggaran : 2022

NO	SASARAN STRATEGI	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			REALISASI	CAPAIAN IK	
			Tolak Ukur Kinerja	Satuan	Target			
1	2	3	4		5	6	7	8
1	Terpenuhinya Dukungan Penyelenggaraan Urusan	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Cakupan Urusan Pemerintah Daerah			604,023,250	581,221,712	96,23
		Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Input	Dana	Rupiah	1.200.000	1.200.000	100,00
			Output	Dokumen Kinerja Perangkat daerah yang disusun Tepat Waktu	Dokumen	6	6	100
			Out come	Jumlah Dokumen Renstra, Renja, RKA dan DPA Perangkat Daerah dan Laporan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Dokumen	6	6	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					100
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Input	Dana	Rupiah	42.000.000	42.000.000	100
			Output	Laporan Penatausahaan Keuangan	Laporan	14	14	100
			Out come	Jumlah Laporan Pertanggung Jawaban yang di verifikasi dan laporan Keuangan bulanan, semesteran dan tahunan yang disusun	Laporan	14	14	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					100
		Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Input	Dana	Rupiah	6.725.000	6.600.000	98,14
			Output	Laporan Pengelolaan Aset	Laporan	1	1	100
			Out come	Jumlah Aset Yang ditata kelolakan	Laporan	1	1	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					98,14

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Input	Dana	Rupiah	236.249.700	234.225.507	99,14	
		Output	Sub kegiatan administrasi umum yang ditatakelola	Jenis	2	2	100	
		Out come	Jumlah Bahan Bacaan yang dibiayai dan Jumlah SPPD yang dilaksanakan	Jenis	2	2	100	
		<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>						99,14
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Input	Dana	Rupiah	24.059.000	24.059.000	100
			Output	Barang milik daerah yang diadakan	Unit	4	4	100
Out come	Jenis dan Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan		Unit	4	4	100		
<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>						100		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Input	Dana	Rupiah	227.852.550	219.274.825	96,24	
		Output	Jasa penunjang urusan daerah yang di biayai	Jenis	3	3	100	
		Out come	Jumlah jasa penunjang urusan daerah yang di biayai	Jenis	3	3	100	
		<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>						96,24
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Input	Dana	Rupiah	36.260.000	34.959.880	96,41
			Output	Barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang pemeliharaanya dibiayai	Unit	22	22	100
Out come	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang pemeliharaanya dibiayai		Unit	22	22	100		
<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>						96,41		

2	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Pengunjung Pada Destinasi Wisata Unggulan Daerah (Orang/Tahun)			26.429.750	26.300.000	99,51
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Input	Dana	Rupiah	21.929.750	21.800.000	99,41
			Output	Destinasi Pariwisata Prioritas Yang Dikelola	Jenis	1	1	100
			Out come	Jumlah Destinasi Pariwisata Prioritas Yang Dikelola	Jenis	1	1	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					99,41
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Input	Dana	Rupiah	4.500.000	4.500.000	100,00
			Output	Pelaku Usaha Pariwisata Yang Terdaftar (Memiliki Izin Usaha Pariwisata)	Pelaku Usaha	20	20	100.00
			Out come	Jumlah Pelaku Usaha Pariwisata Yang dibina	Pelaku Usaha	20	20	100,00
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					100,00
3	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Angka Kunjungan Wisatawan (%/Tahun)			106.759.000	106.204.610	99,48
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Input	Dana	Rupiah	106.759.000	106.204.610	99,48
			Output	Angka Kunjungan Wisatawan (% Tahunan)	Pameran	4	4	100
			Out come	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata yang difasilitasi	Pameran	4	4	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					99,48

4	Pembinaan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Yang Dapat Meningkatkan Nilai Tambah Untuk Mendorong Sektor Pariwisata	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase pelaku usaha ekraf binaan yang aktif berusaha(%)			56.400.000	46.155.000	94,81
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Input	Dana Yang Dibutuhkan	Rupiah	56.400.000	46.155.000	94,81
			Output	Ekosistem Ekonomi Kreatif	Aplikasi	1	1	100
			Out come	Aplikasi Data Pokok Ekonomi Kreatif di Kota Palopo	Aplikasi	1	1	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					
5	Pembinaan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Yang Dapat Meningkatkan Nilai Tambah Untuk Mendorong Sektor Pariwisata	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Tingkat Pertumbuhan Jumlah Pelaku Usaha Pariwisata & Ekonomi Kreatif Daerah(%)			84,488,000	68,620,340	81,22
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Input	Dana Yang Dibutuhkan	Rupiah	72,338,000	60,270,340	83,32
			Output	SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo	Event PAF	1	1	100
			Out come	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif yang berpartisipasi dalam kegiatan Palopo Art Festival (PAF)	Event PAF	1	1	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Input	Dana	Rupiah	12.150.000	8.350.000	68,72
			Output	Meningkatnya Kompetensi Pelaku Ekonomi Kreatif	Pelaku Ekraf	80	80	100
			Out come	Jumlah Orang (Pelaku Ekraf) Yang Mengikuti Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekraf	Pelaku Ekraf	80	80	100
			<i>Capaian Kinerja Kegiatan</i>					
				JUMLAH		878.100.000	828.501.662	94,35

